JIUBJ

**Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 22(3), Oktober 2022, 1427-1431**
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat universitas Batanghari Jambi
ISSN 1411-8939 (Online), ISSN 2549-4236 (Print)
DOI 10.33087/jiubj.v22i3.2013

# Persepsi Mahasiswa UM-Sorong Terhadap Kuliah Online Saat Wabah Covid-19 di Kota Sorong

**Nanik Purwanti*, Mei Menselina Safkaur**
Program Studi Sosiologi, FISIP, Universitas Muahmmsdiyah Sorong, Indonesia
*Correspondence email: purwantinanikums@gmail.com

**Abstrak.** Penelitian ini mencoba untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap kuliah online, dan mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam kuliah online.Penelitian ini dilakukan dengan metode survey deskriptif dengan tujuan untuk memberi gambaran mengenai situasi yang terjadi dengan menggunakan analisa kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara penelitian lapangan yang terdiri dari obsevasi, wawancara, dan dokumentasi serta pembagian angket melalui google drive.Hasil dari penelitian ini adalah persepsi mahasiswa menunjukan bahwa aktivitas daring yang dilaksanakan mahasiswa sangat berpotensi besar untuk mengalami perubahan pada pola hidup dan interaksi akibat penerapan belajar online.Kuliah online dengan menggunakan berbagai fitur canggih tidak bisa menggantikan peran dosen melalui perkulaiahan tatap muka, karena lebih memberikan motivasi dan semangat kepada mahasiswa untuk belajar dari pada mengikuti kuliah melalui kuliah jarak jauh (online). Mengingat saat ini pola interaksi dan pembelajaran pada mahasiswa menjadi berbeda, serta mereka juga berada dalam tahap penyesuaian. Hal ini dapat disimpulkan sebagai suatu permasalahan kompleks, tentang realitas sosial yang telah terjadi dan diprediksi pada kalangan mahasiswa.

**Kata kunci**: Covid-19; Kuliah Online; Persepsi

***Abstract.*** *This study tries to determine students' perceptions of online lectures, and to find out the supporting and inhibiting factors in online lectures. The data collection technique used in this study was by means of field research consisting of observations, interviews, and documentation as well as the distribution of questionnaires via google drive. patterns of life and interactions due to the application of online learning. Online lectures using various advanced features cannot replace the role of lecturers through face-to-face lectures, because they provide more motivation and enthusiasm for students to learn than attending lectures through distance lectures (online). Considering that the current pattern of interaction and learning among students is different, and they are also in the adjustment stage. This can be concluded as a complex problem, about the social reality that has occurred and is predicted among students.*

***Keywords*****:** *Covid-19; Online Lecture; Perception*

## PENDAHULUAN

Universitas Muhammadiyah Sorong merupakan salah satu perguruan tinggi di Kota Sorong yang menerapkan kebijakan kuliah online. Bentuk perkembangan teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran adalah menggunakan E- learning atau pembelajaran online sebagai solusinya. Namun kuliah online pada saat pandemi COVID-19 adalah hal yang baru untuk mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sorong. Karena biasanya mahasiswa melakukan perkuliahan dengan tatap muka dengan dosen secara langsung. Namun sekarang mahasiswa harus melaksanakan kegiatan perkuliahan via online untuk menggantikan kegiatan pembelajaran secara langsung. Namun secara tidak sadar bahwa kita telah mengalami suatu keadaan perubahan social yang telah terjadi di tengah-tengah kehidupan kita selam masa pandemi salah satunya yaitu perkuliahan online. Dengan adanya pembelajaran online tentunya akan ada banyak mahasiswa yang harus mengeluarkan uang lebih untuk membeli kuota internet. Tidak semua mahasiswa memiliki akses Wi-Fi di rumah atau di kos.

Mahasiswa juga memiliki keterbatasan dalam mencari Wi-Fi gratis karena situasi dan kondisi seperti ini masyarakat harus menerapkan *physical distancing*. Terlebih untuk mahasiswa yang pekerjaan orang tuanya tidak terkena dampak COVID-19, tentunya tidak begitu bermasalah. Namun bagi orang tua mahasiswa yang pekerjaannya terkena dampak dari COVID- 19 ini akan sangat kesulitan dalam hal keuangan. Namun penerapan kuliah online yang dilaksanakan Universitas Muhammadiyah Sorong bisa dibilang kurang efektif dengan apa yang di harapkan di tengah perkembangan teknologi sekarang ini. Sebagai kaum ilmiah tentunya sangat paham dengan perkembangan teknologi yang kian pesat saat ini.Akan tetapi tidak semua mahasiswa dapat memahami perkembangan teknologi dengan segala macam kemudahannya. Sehingga kampus juga dapat mematuhi ajuran Presiden Republik Indonesia untuk menerapkan Social Distancing serta memperhatikan surat edaran Menteri Kesehatn Republik Indonesia Nomor: HK 02.02/Menkes/56/2020 serta Instruksi walikota Sorong Nomor: 443/193/2020 tenang antisipasi penyebaran virus corona yang semakin meluas. Penyesuaian kebijakan pendidikan di masa pandemi corona ini pun mempengaruhi kebijakan pada perguruan tinggi Universitas Muhammdiyah Sorong Ini dapat terlihat pada Surat Edaran Nomor: 083/1- 890/III/2020

tentang tindak lanjuti pencegahan penyebaran corona virus disease 2019 (COVID-19) lingkungan UMS.

Penerapan kuliah online kita harapkan ada sistem yang terarah, terlebih edukasi yang jelas sehingga perkuliahan daring bisa menyeimbangkan kuliah tatap muka. Dalam kuliah online juga telah banyak menciptakan tekanan kepada mahasiswa maupun dosen dikarenakan media, dan aplikasi maupun website yang di gunakan tidak selalu bersahabat sehinggah tingkat kepuasan terhadap materi dan tugas tidak sesuai dengan yang diharapkan.

## METODE

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yaitu suatu metode yang memusatkan diri pada pemecahan masalah actual yang ada pada masa sekarang. Pemecahan masalah actual tersebut dilakukan melalui tahapan kegiatan yang meliputi : pengumpulan data, menyusun, menganalisis, interperasi dan membuat kesimpulan. metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. (Bogdan dan Taylor 1992). Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi serta pembagian angket melalui google drive. Data dikembangkan dengan menyusun, menjelaskan, menguraikan dan menganalisis berdasarkan rumusan masalah dan tujuan dari penelitian tentang Persepsi Mahasiswa Terhadap Kuliah Online Saat Wabah Covid-19 Di Kota Sorong.

## HASIL

Persepsi menurut Taufik (2012), adalah tingkah laku atau tindakan merupakan akibat suatu motif tertentu yang merupakan wujud dari persepsi dan sikap terhadap suatu objek yang sering kali dipergunakan untuk menunjukkan respon individu atau masyarakat. Definisi persepsi juga diartikan oleh Sunaryo (2004: 140), adalah : Persepsi merupakan proses akhir dari pengamatan yang diawali oleh proses penginderaan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh alat indra, kemudian individu ada perhatian, lalu diteruskan ke otak, dan baru kemudian individu menyadari tentang sesuatu yang dinamakan persepsi.

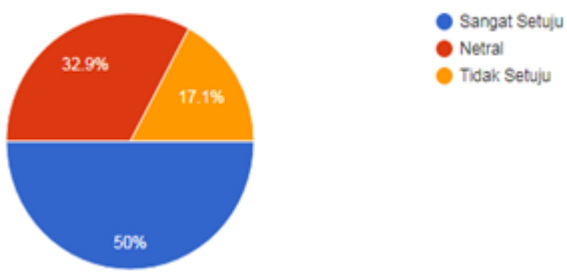


Sumber: data olahan

**Gambar 1**
Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan Kuliah Online

Data Gambar 1 beragam pilihan yang dipilih oleh mahasiswa yang sangat setujuh dengan pelaksanaan kuliah online yang dilakukan berjalan dengan lancar sebanyak 35 atau 50% mahasiswa, sebanyak 23 atau 32.9% mahasiswa lainnya memilih pelaksanaan kuliah online yang netral saja. Dan 12 atau 17.1% mahasiswa yang mengatakan bahwa tidak setuju karena pelaksanaan kuliah online yang dirasakan tidak lancar. Sedangkan data Gambar 2 sebanyak 42,9% atau 30 orang mahasiswa yang mengatakan bahwa mereka mengerti dan sangat paham dengan materi yang disampaikan oleh dosen saat perkuliahan online, sebanyak 38,6% atau 27 orang mahasiswa yang mengatakan bahwa mereka cukup paham dengan materi yang di sampaikan oleh dosen saat kuliah online, dan 18,6% atau 13 orang mahasiswa lainnya menjawab tidak pahan dengan materi yang di sampaikan oleh dosen saat kuliah online, namun perlu kreativitas dari dosen untuk mengembangkan perkuliahan online.

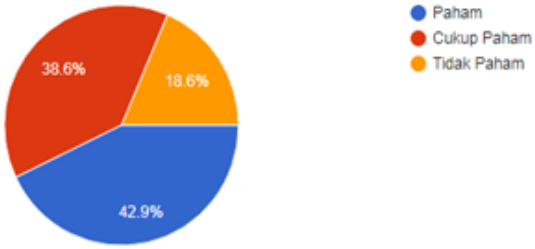


Sumber: data olahan

**Gambar 2**
Materi yang di sampaikan saat kuliah online

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan. Dapat disimpulkan bahwa kuliah online yang diterapkan dan dilaksanakan di UM- Sorang saat ini berjalan dengan baik dan lancer. Namun kuliah online saat ini masih memiliki kendala dengan adanya gangguan jaringan internet, alat komunikasi, dan biaya untuk pulsa data. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari 70 responden sebanyak 50% mahasiswa mengatakan bahwa tidak memiliki hambatan dalam melakukan perkuliahan online sehingga mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan dengan baik. Sedangkan ada juga mahasiswa yang mengatakan bahwa selama mengikuti pelaksanaan perkuliahan online sangat netral. Namun ada juga mahasiswa yang mengatakan tidak setuju karena selama mengikuti pelaksanaan perkuliahan mahasiswa merasa masih tidak lancar. Dalam proses perkuliahan online seorang tentu harus mempersiapkan diri perkuliahan agar pesan yang disampaikan dosen kepada mahasiswa dapat dipahami oleh mahasiswa. Persiapan dari materi pun harus dipersiapkan agar kuliah online dapat berjalan dengan baik.Strategi belajar mengajar harus dapat

diterapkan sehingga ada umpan balik dari dosen kepada mahasiswa atau dari mahasiswa ke dosen. Dalam proses perkuliahan online mahasiswa dapat menerima materi pembelajaran dengan baik yang diberikan oleh dosen.

Pandemi Covid-19 telah memaksa kita untuk beradaptasi dengan sistem pembelajaran model baru, yaitu pembelajaran online. Banyak sektor termasuk sektor pendidikan harus mampu mengaplikasikan pembelajaran daring ini secara cepat. Permasalahan yang timbul dari pembelajaran daring tersebut, baik karena minimnya sarana dan prasarana di kampus, keterbatasan ekonomi mahasiswa untuk membeli pulsa data, beberapa mahasiswa yang masih gaptek untuk melakukan pembelajaran daring, dan banyak faktor lainnya yang menjadi penghambat keberlangsungan kuliah online. Kendala dalam pembelajaran adalah beberapa hambatan yang menghambat jalannya pembelajaran yang dilihat dari faktor manusiawi (guru dan peserta didik), faktor intitusional (ruang kelas), dan intruksional (kurangnya alat peraga) (Oemar Hamalik, 2002: 16). Menurut Amhad Rohani (2004: 157) menjelaskan bahwa kendala dalam pembelajaran adalah beberapa faktor yang menghambat pembelajaran baik dari faktor guru, peserta didik, keluarga, dan fasilitas.

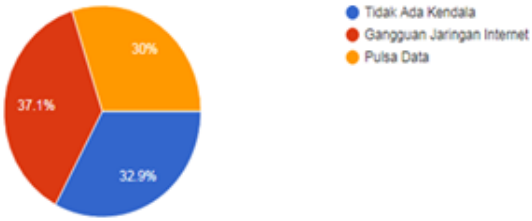


Sumber: data olahan

**Gambar 3**
Kendala Saat Kuliah Online

Gambar 3 terlihat bahwa sebanyak 26 atau 37.1% mahasiswa memilik gangguan jaringan internet sebagai kandalam dalam kuliah online, sebanyak 23 atau 32.9% mahasiswa menjawab bahwan mahasiswa tidak ada kendala selama menjalankan kuliah online sehingga mahasiswa dapat menjalankan perkuliahan online dengan baik, dan sebanyak 21 atau 30% mahasiswa menjawab pulsa data sebagai kendala dalam melaksanakan kuliah online.

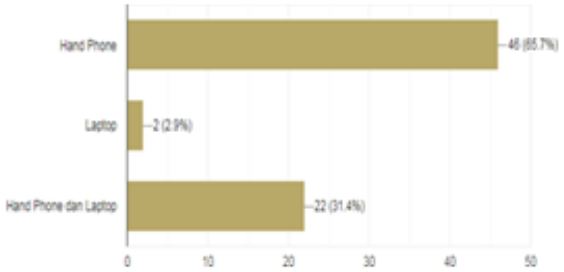


Sumber: data olahan

**Gambar 4**
Alat Elektronik Untuk Kuliah Online

Gambar 4 terlihat bahwa alat elektronik yang digunakan oleh mahasiswa untuk mengikuti kuliah online adalah Hand Phone dan Laptop, dimana sebanyak 46 atau 66.7% mahasiswa menggunakan HP dalam melakukan perkuliahan online, sebanya 22 atau 31.4% mahasiswa menggunakan HP dan Laptop dalam melakukan perkuliahan dan sebanyak 2 atau 2.9% mahasiswa memilih Laptop sebagai alat elektronik untuk melakukan kuliah online.




Sumber: data olahan

**Gambar 5**
Aplikasi yang sering digunakan

Gambar 5 diperoleh dari tujuh puluh informan yang memilih menggunakan aplikasi Zoom untuk melakukan perkuliahan dengan menggabungkan konferensi video, pertemuan online, obrolan, dan kehadiran sebanyak 24 atau 34,3 %. Serta 20 atau 28,6 % orang mahasiswa menyatakan mereka menggunakan aplikasi Google Meet dan Zoom untuk mengikuti perkuliahan. Sedangkan 19 atau 27,1 % orang mahasiswa lain menggunakan aplikasi Grup Whatsapp, Google Classroom, Zoom, dan Google Meet sebagai alat komunikasi untuk kuliah online, dan mendapatkan tugas, sebagaiman diketahui bahwa fitur whatsapp memudakan dosen dan mahasiswa untuk berkirim softcopy materi dan tugas perkuliahan. Dan 7 atau 10 % sama dengan tujuh orang mahasiswa manggunakan aplikasi Google Classroom dan Zoom untuk media pembelajaran online. Untuk mengetahu media online/aplikasi yang digunakan mahasiswa dalam melakukan perkuliahan online, sekert kendala yang dirasakan oleh mahasiswa dan alat elektronik yang di gunakan, dalam pelaksanaan kuliah online.

Pelaksanaan kuliah online yang dilaksanakan mengalami berbagai kendala. Data yang diperoleh menunjukan bahwa kuliah online sering menyulitkan bagi mahasiswa yang keterbatasan kuota internet atau pulsa data, karena sebagian besar mahasiswa masih ditanggung semua biaya oleh orang tua mereka, sehingga untuk membeli kouta internet mahasiswa harus meminta dari orang tua, dan tidak semua memiliki biaya saat mahasiswa membutuhkannya. Dan kendala yang paling dirasakan oleh mahasiswa adalah gangguan jaringan internet. Gangguan jaringan internet adalah salah satu kendala yang membuat mahasiswa dapat tertingal akan materi perkuliahan dan tidak mengerti dengan materi perkuliahan dengan baik. Namun ada juga mahasiswa yang tidak memiliki kendala selam kuliah

online berlangsung karena kebutuhan atau finansial mereka dalam kuliah online tercukupi dengan baik. Sedangkan kelebihan dari kuliah online saat ini sangat peraktis, mudah di akses, cepat dan dapat dilakukan dirumah saja. Dalam perkuliahan online atau kuliah non tatap muka ini, mahasiswa tidak dituntut rutin datang ke kampus. Kuliah Online juga merupakan salah satu sarana pembelajaran interaktif. Dosen dan mahasiswa dapat berkomunikasi dengan menggunakan media internet. Dosen dapat memberikan materi kuliah, baik berupa file, video, maupun tulisan (teks). Dengan kuliah online, seorang dosen juga bisa mengajar di beberapa tempat secara bersamaan.

Mahasiswa bisa mendapatkan materi perkuliahan berupa file atau bacaan dari dosen yang bersangkutan, mengirimkan pertanyaan kepada dosen mata kuliah tersebut, mengirimkan kontak pada mahasiswa lain, melihat informasi dari dosen yang bersangkutan, dan melakukan ujian pada waktu yang telah ditetapkan. Mahasiswa dapat mengikuti kuliah di mana saja dan kapan saja, selama mereka memiliki koneksi Internet.Beberapa materi kuliah bahkan dapat di akses walaupun tidak ada koneksi internet.Pada sistem online, mahasiswa tetap memiliki jadwal "tatap muka" bersama dosen, biasanya menggunakan. Selain itu, kelas diskusi dalam chat room pun rutin diadakan.Keaktifan mahasiswa di sini masuk dalam penilaian.




Sumber: data olahan

**Gambar 6**
Metode pembelajaran yang disukai mahasiswa

Gambar 6 terlihat bahwa mahasiswa secara keseluruhan memilih kuliah tatap muka. Ini mengindikasikan bahwa di era globalisasi interaksi antara mahasiswa dan dosen tidak bisa tergantikan oleh aplikasi. Menurut Ahmadi (1997), pengertian metode pembelajaran menurut Ahmadi adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara untuk mengajar yang dipergunakan oleh guru atau instruktur. Sedangkan Menurut Sobri Sutikno (2009), Metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan. Di era globalisasi seperti sekarang ini dimana mobilitas dan aktivitas manusia sangat tinggi, koneksi internet menjadi hal yang sangat dibutuhkan dan sulit dipisahkan dalam kehidupan manusia untuk membantu berbagai macam kegiatan seperti dalam proses pembelajaran. Di era revolusi 4.0 manusia dituntun untuk mampu mengusai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun dalam dunia pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar terkadang belum menjadi sesuatu yang wajib menggantikan proses perkuliahan tatap muka dengan perkuliahan yang menggunakan aplikasi. Ini dapat dilihat dari respon mahasiswa terhadap pertanyaan lebih suka kuliah tatap muka atau kuliah online. dapat di simpulkan bahwa keseluruhan mahsiswa memilih lebih kuliah offline karena lebih besas berinteraksi dengan dosen dan sesame mahasiswa sehingga penyampaian materi yang diajarkan dosen dapat di mengerti dan tersampaikan dengan baik.Sedangkan kalau kuliah online mahasiswa banya yang tidak mengikuti pelajaran dengan baik faktor jaringan internet yang terganggu atau mengerjakan pekerjaan lainnya sehingga materi yang di sampaikan oleh dosen tidak dapat di mengeri.

## SIMPULAN

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pandangan mahasiswa terhadap kuliah online saat wabah Covid-19 di Kota Sorong, mahasiswa menganggap kuliah online yang dilaukan saat ini dinilai cukup efektif dalam pencegahan penyebaran covid-19. Mahasiwa dapat manfaatan teknologi informasi dan komuniksi dalam bentuk pembelajaran elektronik (kuliah online) sebagai salah satu cara yang efektif dalam menanggulangi kelemahan persoalan pembelajaran yang masih bersifat konvensional. Sehingga diharapkan ada peningkatan mutu, keterampilan berfikir, berinteraksi serta keterampilan keterampilan ideal lainnya. Kurangnya sarana dan prasarana yang dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan ketidaksiapan teknologi juga menjadi hambatan dalam berlangsungnya kegiatan kuliah online. Dalam proses perkuliahan online materi yang disampaikan oleh dosen tetap dapat dipahami oleh para mahasiswa. Faktor pendukung yang diperoleh mahasiswa dalam kuliah online diantaranya adalah ketersediaan paket data, HP, laptop dan jaringan internet yang mendukung. Faktor yang menjadi penghambat dalam proses perkuliahan online adalah kurangnya paket data dan internet. Mahasiswa lebih memilih perkuliahan dengan tatap muka dibandingkan dengan perkuliahan online karena interaksi antar dosen dan mahasiswa dapat dilakukan dalam ruangan kelas dan tidak membutuhkan aplikasi.

## DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi. 1997. *Penelitian Tindakan Kela*. Gramedia : Jakarta.

Ahmad Rohani. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. PT. Rineka Cipta: Jakarta.

Bogdan, Robert dan Steven Taylor. 1992. *Pengantar metode kualitatif*. Usaha Nasional: Surabaya.

Hamalik, Oemar. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Sinar Baru: Bandung.

Instruksi walikota Sorong, 2020, Nomor : 443/193/2020 tenang antisipasi penyebaran virus corona yang semakin meluas.

Taufik. 2012. Empati: pendekatan psikologi sosial. Raja Grafindo: Jakarta.

Surat Edaran Menteri Kesehatn Republik Indonesia 2020, Nomor : HK 02.02/Menkes/56/2020 tenang antisipasi penyebaran virus corona yang semakin meluas.

Surat Edaran, 2020, Nomor : 083/1-890/III/2020 tentang tindak lanjuti pencegahan penyebaran COVID-19 lingkungan UMS.

Sunaryo, 2004, *Psikologi untuk Keperawatan*. EGC: Jakarta.

Sobry Sutikno M, 2009. *Belajar dan Pembelajaran*, Prospect: Bandung.